

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Prosedur audit berisikan instruksi, langkah-langkah, dan tindakan yang dijalankan seorang auditor dalam melakukan kegiatan audit. Bukti audit yang cukup dan kompeten harus dikumpulkan oleh auditor agar dapat mempertanggung jawabkan hasilnya dan menjaga reputasi yang baik. Auditor memerlukan prosedur audit agar dapat mengumpulkan dan menilai bukti audit. Salah satu prosedur audit yaitu pengujian substantif. Pengujian ini dilakukan untuk menemukan salah saji material dalam nilai rupiah yang mungkin terdapat dalam laporan keuangan. Jika salah saji material ini ditemukan, akan berpengaruh terhadap kebenaran saldo yang tertulis di dalam laporan keuangan. Maka dari itu, auditor harus mengumpulkan bukti yang dianggap cukup dan kompeten untuk membuktikan kebenaran pencatatan pada laporan keuangan perusahaan yang diauditnya supaya dapat memberikan opini.

Terjadinya sewa dibayar di muka adalah saat dikeluarkannya uang untuk sewa yang dibayarkan terlebih dahulu secara penuh tetapi manfaat ekonominya belum dirasakan. Saldo sewa dibayar di muka akan berkurang tiap bulan sesuai dengan masa manfaatnya. Sewa dibayar di muka ini belum dicatat sebagai beban perusahaan, tetapi perusahaan telah membayarkan biaya sewa tersebut terlebih dahulu. Pada akhir periode, sewa dibayar di muka akan dicatat sebagai beban sesuai periode yang telah berakhir.

Akun sewa dibayar di muka tidak memiliki saldo sebesar pada akun lainnya atau dapat dikatakan tidak material. Hal ini mungkin dapat mengakibatkan kurangnya ketelitian dalam mencatat saldo sehingga berpotensi melakukan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, audit atas sewa dibayar di muka dilakukan untuk menilai apakah saldo akun sewa dibayar di muka telah dituliskan dengan wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam memeriksa akun sewa dibayar di muka, perlu diperhatikan apakah saldo yang tercatat telah dibebankan dengan benar dan sesuai dengan sisa masa manfaatnya.

PT. DGW merupakan klien perikatan tahun pertama KAP Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan yang bergerak di bidang asuransi. Selain itu PT. DGW memiliki banyak cabang yang menyebabkan perusahaan ini memiliki transaksi yang kompleks. Dengan banyaknya transaksi dan saldo pada akun sewa dibayar di muka yang tidak material, dikhawatirkan terjadi kurangnya ketelitian dalam melakukan pencatatan. Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pengujian Substantif Atas Akun Sewa Dibayar Di Muka Pada PT. DGW Oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan”**

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Diploma Tiga jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari bangku kuliah Program Studi Akuntansi Diploma Tiga Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari semasa kuliah ke dalam praktik kerja yang nyata.

I.2.2 Tujuan khusus

1. Selama melakukan praktik kerja lapangan di KAP Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan, penulis dapat memahami seperti apa proses kegiatan audit.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan perihal prosedur pengujian substantif pada akun sewa dibayar di muka yang diterapkan oleh KAP Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan.

I.3 Manfaat

I.3.1 Secara Teoritis

Laporan tugas akhir ini dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan pengalaman penulis mengenai akuntansi terutama di bidang audit khususnya pada prosedur substantif atas akun sewa dibayar di muka.

I.3.2 Secara Praktis

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan memperoleh pengalaman kerja yang tidak pernah di dapatkan saat kuliah.
- b. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di universitas ke dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Universitas

- a. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dapat menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan tempat praktik kerja lapangan dilakukan.
- b. Menambah referensi di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, serta dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa jurusan akuntansi yang akan meneliti masalah yang sama.